

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**



**Disusun Oleh:**

**Carlos Hou**

**1923200014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG  
PALEMBANG  
2024**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Multi Data Palembang**

---

Program Studi Manajemen  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2023/2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

**Carlos Hou**

**1923200014**

**Abstrak:**

*Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak literasi keuangan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan angket, penelitian ini melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Analisis regresi digunakan untuk memahami sejauh mana literasi keuangan dapat memprediksi pengelolaan keuangan pribadi. Hasilnya memberikan wawasan mengenai situasi ini, menjadi dasar untuk meningkatkan literasi keuangan di lingkungan akademik, dan berkontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.*

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Manajemen, Mahasiswa, Keuangan Pribadi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini masyarakat berada di era evolusi digital yang semua kegiatannya dapat dipermudah dengan menggunakan teknologi agar menjadi lebih praktis dan modern (BAPPEDA, 2021). Kemajuan teknologi yang semakin pesat dan semakin canggih dapat membantu manusia tetapi juga dapat memberikan pengaruh bagi gaya hidup masyarakat yang dapat menyebabkan ketergantungan, salah satunya adalah masyarakat dapat menjadi ketergantungan dalam menggunakan *smartphone*. *Smartphone* merupakan telepon genggam dengan fitur-fitur canggih. Dengan menggunakan *smartphone*, masyarakat dapat berkomunikasi dengan sosial media, melakukan pembelian secara *online*, bahkan menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan *smartphone* (Detya, Anggi, & Juan, 2019). Masyarakat khususnya anak muda atau mahasiswa memiliki sifat mudah terpengaruh dalam menghadapi kemajuan teknologi, banyak yang saling berlomba-lomba untuk menunjukkan gaya hidup yang tinggi di sosial media dan membuat masyarakat lain merasa bahwa gaya hidup yang tinggi

tersebut merupakan suatu standar kehidupan yang harus diterapkan (Putri & Rahmi, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chotimah dan Rohayati (2015) dalam Rosa dan Listiadi (2020), mahasiswa adalah komponen masyarakat yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap perekonomian (Chotimah & Rohayati, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktafikasari, et. al. (2017) dalam Yudasella dan Krisnawati (2020), remaja cenderung konsumtif dengan memiliki kegiatan-kegiatan yang konsumtif dan berperilaku sama dengan apa yang dilakukan oleh teman sebayanya (Yudasella & Krisnawati, 2020). Perilaku konsumtif mahasiswa dapat diartikan mahasiswa cenderung menggunakan dana untuk memenuhi keinginan atas sesuatu daripada memenuhi kebutuhannya (Rosa & Listiadi, 2020). Untuk mengatasi perilaku konsumtif ini diperlukan adanya pemahaman terkait manajemen keuangan pribadi, keterampilan, keyakinan serta kecerdasan finansial dalam mengelola keuangan ataupun menggunakan produk layanan keuangan untuk menciptakan sistem perekonomian yang stabil di masa yang akan datang dan tidak terjebak ke dalam gaya hidup yang konsumtif (Darmawan & Pratiwi, 2020). Menurut Obago (2014) dalam Afandy (2020), manajemen keuangan pribadi yaitu kemampuan individu untuk mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan,

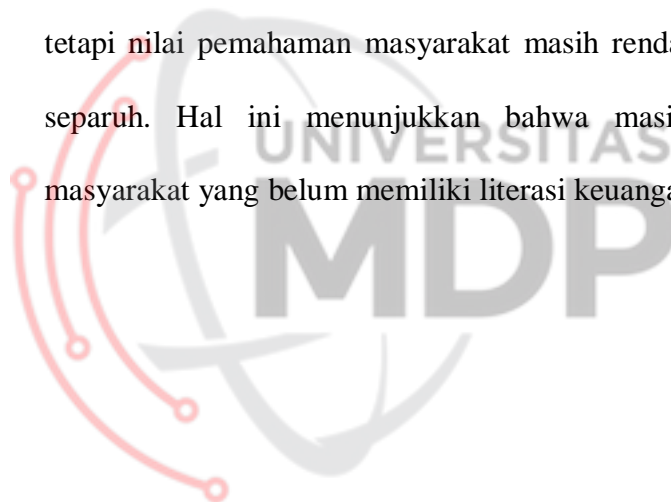
pengendalian, pencarian serta penyimpanan dana untuk kebutuhan sehari-hari. Manajemen keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu agar dapat mendapatkan hidup yang sejahtera di masa yang akan datang karena dengan adanya manajemen keuangan, individu menjadi terbiasa untuk bersikap hemat dalam mengelola keuangan (Afandy, 2020).

Menurut Desry, et. al. (2019), adanya literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung agar masyarakat dapat mengelola keuangan pribadi secara optimal sehingga dapat merencanakan dan mewujudkan masa depannya. Literasi keuangan adalah suatu gambaran umum mengenai kemampuan untuk mengelola dan menggunakan (Santoso & Sari, 2021) yang memiliki dampak signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan dan mengelola uang (Rosa & Listiadi, 2020). Memiliki literasi keuangan yang rendah dapat menimbulkan kesulitan keuangan yang disebabkan oleh adanya kesalahan yang terjadi dalam mengelola keuangan seperti kesalahan dalam menggunakan kredit dan tidak ada perencanaan keuangan untuk masa depan (Rosa & Listiadi, 2020). Tujuan penting dari diadakannya program literasi keuangan adalah untuk memberikan edukasi mengenai keuangan kepada masyarakat Indonesia untuk dapat mengelola keuangan dengan cerdas agar masyarakat mampu memilih dan menentukan produk ataupun layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan,

memahami manfaat dan resiko dari produk ataupun layanan jasa keuangan yang dipilih dan masyarakat diharapkan dapat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk ataupun layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat (OJK, 2024).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013, terdapat empat tingkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia yaitu : 1) *Well Literated* (21,84%), yang berarti memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur yang ditawarkan, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan untuk menggunakan produk atau layanan keuangan, 2) *Sufficient Literate* (75,69%), yang berarti memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai Lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur yang ditawarkan, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, 3) *Less Literate* (2,06%), yang berarti hanya memiliki pengetahuan mengenai Lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan, 4) *Not Literate* (0,41%), yang berarti tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan (OJK, 2024).

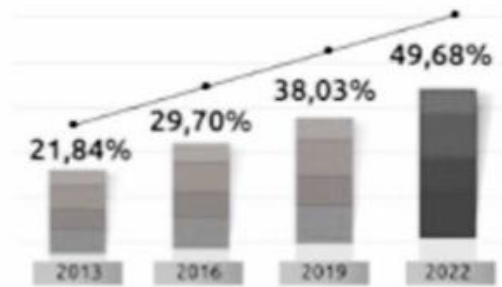
Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa angka indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 21,84% pada tahun 2013 menjadi 29,70% pada tahun 2016, meningkat menjadi 38,03% pada tahun 2019 dan meningkat lagi menjadi 49,68% pada tahun 2022 (OJK, 2022). Angka indeks pada tahun 2022 yaitu sebesar 49,68% menunjukkan bahwa walaupun indeks angka meningkat tetapi nilai pemahaman masyarakat masih rendah yaitu di bawah separuh. Hal ini menunjukkan bahwa masih cukup banyak masyarakat yang belum memiliki literasi keuangan.



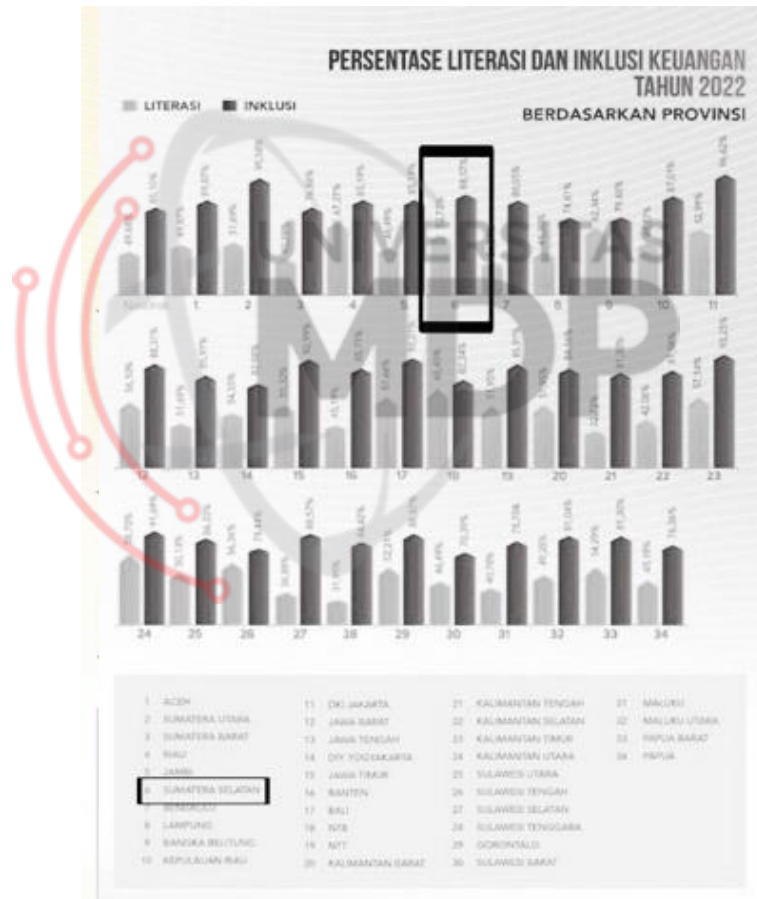


## INDEKS LITERASI KEUANGAN

Literasi Keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.



Gambar 1. 2 Indeks Literasi Keuangan  
Sumber: Ojk.go.id (2022)



Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Provinsi Sumatera Selatan

Sumber: Ojk.go.id (2022)

Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada kalangan mahasiswa khususnya pada Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan sebesar 52,7%. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan, khususnya pada kalangan mahasiswa masih ada yang belum memahami mengenai pengetahuan dan keyakinan terkait lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan. Padahal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan apabila literasi keuangan masyarakat memiliki literasi yang baik maka masyarakat dapat mengambil keputusan mengenai pemilihan produk dan jasa keuangan termasuk fitur yang ditawarkan, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan untuk menggunakan produk atau layanan keuangan. Dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa mahasiswa Universitas Multi Data Palembang, mahasiswa mengatakan bahwa pendidikan mata kuliah manajemen keuangan merupakan salah satu panduan mereka dalam mengelola dan mengatur keuangan untuk merancang masa depan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Febrianti, 2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademik, Usia, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa” memiliki hasil penelitian

yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik sehingga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangannya.

Peneliti lain melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo” oleh (Rianty, 2019) dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa Pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perencanaan keuangan. bahwa tingkat yang lebih tinggi pengaturan keuangan siswa, maka tingkat pengelolaan keuangan siswa Institusi Muhammadiyah Palopo.

Peneliti lain melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu” (Erika, 2019) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa gagal mengelola keuangan mereka dengan baik, karena sebagian besar dari mereka gagal membuat rencana pembelanjaan atau budget yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan kurang disiplin dalam membelanjakan pendapatannya. Selain itu, siswa masih gagal membuat keputusan tentang prioritas dan konsumsi mereka, dan mereka cenderung lebih memprioritaskan diri sendiri.

Dari pembahasan terkait fenomena yang terjadi yang telah diuraikan oleh peneliti dan beberapa temuan dari penelitian terdahulu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Multi Data Palembang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan dasar pengelolaan keuangan memiliki pengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Multi Data Palembang?
2. Apakah tabungan dan pinjaman memiliki pengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Multi Data Palembang?
3. Apakah asuransi memiliki pengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Multi Data Palembang?
4. Apakah investasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Multi Data Palembang?
5. Apakah pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi berpengaruh secara simultan terhadap Universitas Multi Data Palembang?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan ruang lingkup penelitian yang relevan dengan kriteria yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Berikut merupakan batasan ruang lingkup dalam penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Multi Data Palembang yang sudah bekerja
2. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif dari Universitas Multi Data Palembang yang sudah bekerja
3. Penelitian ini dilakukan pada periode bulan Agustus 2023 – Desember 2023

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Multi Data Palembang.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Multi Data Palembang.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki harapan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, dan bagi penelitian selanjutnya. Berikut merupakan manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini:

### 1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

### 2. Bagi objek penelitian

Diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa untuk dapat mengatur manajemen keuangan pribadi dengan baik.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap mahasiswa Universitas Multi Data Palembang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian yang membahas secara keseluruhan terkait gambaran umum fenomena yang akan diteliti.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Merupakan bagian yang berisi penjelasan mengenai landasan teori dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, hasil penelitian terdahulu dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Merupakan bagian yang berisi mengenai teknik pengambilan sampel, sampling size, sumber data, definisi variable, dan metode analisis data serta teknik pengolahan analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bagian yang membahas mengenai gambaran umum dari objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya maupun beberapa pihak yang mungkin memerlukan data maupun hasil yang diharapkan





## DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C. (2020). LITERASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI PROVINSI BENGKULU. *FEB Bengkulu*.
- BAPPEDA, P. (2021). *PPID BAPPEDA*. Retrieved from PPID BAPPEDA: <http://bappeda.sumselprov.go.id/documents/110/pejabat-pengelola-informasi-dan-dokumentasi>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial services review*.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pngetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Penelitian Manajemen Dan Akuntansi*.
- Detya, W., Anggi, Y. I., & Juan, F. (2019). PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP PERUBAHAN GAYA HIDUP PADA MASYARAKAT INDONESIA. *UNIBI*, 23-34.
- Erika, V. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu.
- Febrianti, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademik, Usia, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa .
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gruyter, D. (2019). *Financial Literacy and Financial Education*.

Hardani. (2019). *Metode Penelitian*.

Malhotra. (2016). *Marketing Research: An Applied Orientation*. *Open journal of Social Sciences*.

OJK. (2024, January). *OJK*. Retrieved from OJK: <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNP. *EcoGen*.

Rianty, N. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO. *UMPalopo*.

Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Manajemen*.

Santoso, A., & Sari, E. P. (2021). The Role Of Financial Literacy As One Of The Influences Of Financial Behavior. *Untar*.

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink*.

Yanti, W. I. (2019). PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA. *JMB*.

Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BANDUNG . *Jurnal Mitra Manajemen*.

Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *NOMINAL*.

Zikmund. (2013). *Business Research Method*.